



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Suasana yang tidak nyaman dapat membuat seseorang kehilangan produktifitasnya. Ketika seseorang tidak memiliki rasa kepemilikan atas tempatnya bekerja, ia akan merasa kurang nyaman dalam melakukan pekerjaannya. Temperatur ruangan yang terlalu rendah atau terlalu tinggi juga akan membuat seseorang kesulitan berkonsentrasi. Suasana akan semakin terasa tidak nyaman ketika seseorang memiliki ruang gerak yang sempit dan ditambah dengan sirkulasi udara yang buruk. Kurangnya intensitas cahaya juga akan membuat manusia kesulitan untuk melihat dengan jelas sehingga menambah tingkat ketidaknyamanan. Pemilihan warna-warna tertentu juga secara tidak langsung dapat menjadi simbol ketidaknyamanan seseorang.

Dalam *project* ini, dapat dilihat perbedaan yang cukup signifikan antara suasana Caffe Bene yang nyaman untuk mengerjakan tugas dengan kamar tokoh yang didesain setidaknyaman mungkin oleh penulis sebagai *production designer*. Untuk menciptakan suasana yang tidak nyaman, penulis telah memilih ruangan yang tidak memiliki ventilasi untuk mendukung faktor sirkulasi udara yang buruk. Penulis juga memberikan set dengan ruang gerak yang terbatas untuk tokoh. Faktor temperatur ruangan yang kurang tepat didukung dengan bantuan *sweat make up* untuk menunjukkan suhu ruangan yang terlalu panas. Penulis hanya memberikan sebuah lampu belajar untuk mengurangi intensitas cahaya di ruangan tersebut dan

penulis juga memilih warna-warna gelap untuk menciptakan suasana suram yang dapat menambah tingkat ketidaknyamanan seseorang.

Melalui penjelasan di atas, penulis telah menjawab rumusan masalah “Bagaimana perancangan desain produksi dalam menggambarkan ketidaknyamanan pada *TV Commercial Caffe Bene*?”. Hal ini didukung juga dengan pendapat *client* yang menyatakan puas dengan hasil akhir dari perancangan penulis. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penulis telah mencapai sasaran yang diharapkan dan telah mewujudkan konsep ketidaknyamanan ke dalam desain produksi *TV Commercial Caffe Bene*.

5.2. Saran

Bagi para pembaca yang ingin melakukan penelitian serupa, penulis menyarankan untuk mencari informasi yang lebih rinci mengenai faktor-faktor yang menyebabkan ketidaknyamanan. Tidak hanya dari segi desain ruangan dan warna, namun bisa mengembangkan faktor lain seperti tekstur, bentuk, atau bahan. Penulis juga menyarankan adanya kerja sama antara *production designer* dengan *gaffer* untuk menciptakan penerangan yang dapat membuat suasana semakin tidak nyaman.